

**PENGARUH MOTIVASI, *SELF EFFICACY*, PERTIMBANGAN PASAR
KERJA, DAN PELATIHAN BREVET PAJAK TERHADAP
MINAT BERKARIR MAHASISWA AKUNTANSI S1
STIE YKPN YOGYAKARTA DI BIDANG PERPAJAKAN
RINGKASAN SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat Mencapai Derajat Sarjana S1
Program Studi Sarjana Akuntansi**



Disusun Oleh :

Vita Ayu Saraswati

1116 29358

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
STIE YKPN YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI, *SELF EFICACY*, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PELATIHAN BREVET PAJAK TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA AKUNTANSI S1 STIE YKPN YOGYAKARTA DI BIDANG PERPAJAKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

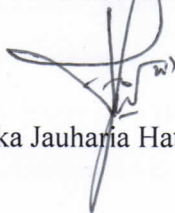
VITA AYU SARASWATI

No Induk Mahasiswa: 111629358

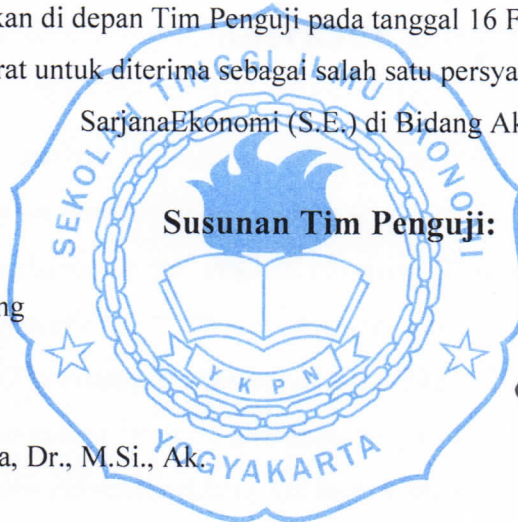
Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

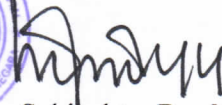


Penguji



Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Yogyakarta, 16 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH MOTIVASI, *SELF EFFICACY*, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PELATIHAN BREVET PAJAK TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA AKUNTANSI S1 STIE YKPN YOGYAKARTA DI BIDANG PERPAJAKAN

Vita Ayu Saraswati

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Setursan Yogyakarta 55281

e-mail: vitaayusr@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze motivation, self-efficacy, job market considerations and tax brevet training on the career interests of undergraduate accounting students at STIE YKPN Yogyakarta in the field of taxation. This study uses primary data obtained from answers to a series of statements in the form of an online questionnaire to 87 accounting students at STIE YKPN Yogyakarta. The sample in this study was determined by purposive sampling with the criteria that accounting students have or are currently taking tax brevet training and have taken taxation courses. This study uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that motivation, job market considerations and tax brevet training have an effect on the career interests of undergraduate accounting students at STIE YKPN Yogyakarta in the field of taxation. Meanwhile, self-efficacy has no effect on the career interests of accounting students at STIE YKPN Yogyakarta in the field of taxation.

Keywords: *Motivation, Self-efficacy, Job Market Considerations, Tax Brevet Training and Career Interest in Accounting Student*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

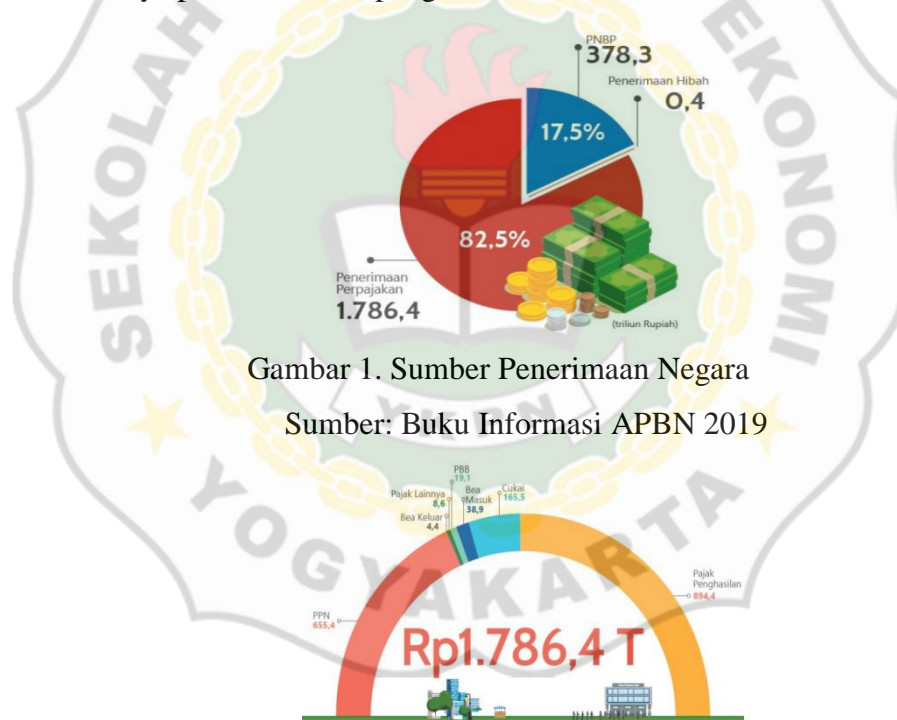
Tanpa disadari dunia bisnis di Indonesia terus berkembang secara pesat dan dinamis sehingga setiap angkatan kerja mendapatkan peluang dengan berbagai macam lapangan pekerjaan dari banyak perusahaan. Hal ini menjadi peluang besar bagi sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi karena dibutuhkan tenaga ahli keuangan dalam mengatasi permasalahan bisnis tersebut. Menurut Sundem (1993) menyatakan bahwa lembaga pendidikan akuntansi juga dituntut untuk melahirkan calon tenaga akuntan yang profesional yang dapat searah dengan perkembangan dan perubahan kebutuhan akuntansi di masa mendatang. Sehingga, struktur pendidikan akuntansi juga harus disesuaikan dengan perubahan tersebut supaya setelah keluar dari lembaga pendidikan menjadi mahasiswa yang memiliki kualitas unggul serta mampu bersaing (Karengga, 2014).

Berdasarkan penelitian Benny dan Yuskar (2006) telah terbukti jika jurusan akuntansi menjadi jurusan yang paling tinggi peminatnya, penelitian ini menjadi petunjuk, bahwa perusahaan atau entitas di masa depan paling membutuhkan ilmu dan tenaga akuntansi. Menurut Mutia dan Lestari (2012) terdapat beberapa hal yang menjadi latar belakang mahasiswa mengambil program studi akuntansi yaitu prospek karir yang menjanjikan di masa mendatang, disertai gaji yang besar membuat meningkatnya ekonomi dan mendapatkan penghargaan dari masyarakat. Menurut Wambsganss dan Kennet (1995) menyebutkan jika jurusan akuntansi merupakan pragmatis yang berguna bagi umum serta dipilihnya jurusan akuntansi karena tersedianya peluang karir yang banyak di bidang akuntansi, diantaranya seperti berprofesi menjadi akuntan baik akuntan perusahaan, pendidik, pemerintah, maupun publik dan khususnya akuntan pajak.

Peluang karir bagi akuntan pajak yang besar ini berkaitan bahwa pajak menjadi salah satu pendapatan terbesar bagi Indonesia. Pendapatan pajak ini bersumber dari adanya kewajiban untuk membayar pajak bagi WNI dan tak terkecuali WNA. Semua ini sudah tertuang pada UU No. 28 Tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan bahwa seseorang bisa dikatakan menjadi wajib pajak jika persyaratan subjektif dan objektif telah terpenuhi serta harus mendaftarkan menjadi wajib pajak. Sehingga dengan demikian jika individu atau yang persyaratan subjektif dan objektif telah terpenuhi, maka individu atau badan dengan status

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

awalnya merupakan subjek pajak akan beralih statusnya jadi wajib pajak. Terlebih wajib pajak dipermudah dengan kemajuan teknologi saat ini, pemerintah membuat sistem pengumpulan pajaknya secara *online*. Dengan kata lain, upaya pemerintah sangat membantu dalam penerimaan pajak dan pelaporan yang lebih efisien, efektif, dan pada waktu sebenarnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hatta (2020) menemukan bahwa kualitas kolaborasi merupakan penentu kepuasan dan intensi dalam menggunakan e-filling, yang artinya terjadi interaksi baik antara aparat pajak dan wajib pajak akan mendorong terwujudnya hal tersebut, termasuk kemudahan berkomunikasi dengan petugas pajak, tersedianya informasi data tahun lalu dan adanya panduan untuk pengisian SPT.



Gambar 1. Sumber Penerimaan Negara

Sumber: Buku Informasi APBN 2019

Gambar 2. Penerimaan Negara dari Sektor Perpajakan

Sumber: Buku Informasi APBN 2019

Perusahaan yang telah berstatus wajib pajak badan, maka pembayaran pajak menjadi hal yang penting yang tentunya akan mendapatkan perhatian lebih bagi perusahaan. Wajib Pajak tersebut dapat berfungsi sebagai wajib bayar, wajib potong, maupun wajib pungut yang memiliki kewajiban sebagaimana yang tertuang dalam UU No 16 tahun 2009 pasal 1 ayat 2. Karena terikat dengan ketentuan perundangan, maka penting bagi wajib pajak untuk memahami semua persoalan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

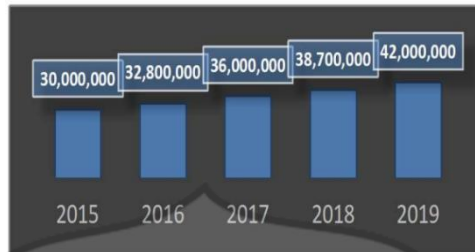
yang berkaitan dengan perpajakan.

Dalam praktiknya, perusahaan yang telah tercatat menjadi wajib pajak badan akan mempekerjakan tenaga ahli di bidang pajak untuk mengurus segala kebutuhan perpajakan di perusahaan tersebut. Menurut Kusumaningtyas (2012) menyatakan bahwa ada sebagian perusahaan yang memerlukan tenaga akuntansi pajak diantaranya ialah Perusahaan Swasta (umum maupun audit), BUMN, Kantor Pajak, Departemen ataupun Lembaga Pemerintahan, dan LSM. Dengan adanya kebutuhan tenaga kerja inilah membuat munculnya peluang karir bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki minat terhadap pajak. Dengan diketahuinya peluang karir yang mahasiswa minati, maka bisa mengetahui mengapa individu tersebut memilih karirnya. Minat serta pilihan berkarir yang jelas akan memberikan manfaat kedepannya dalam proses pembelajaran agar materi kuliah dapat diterima secara efektif (Rasmani, 2007).

Sebelum masuk dunia perkuliahan, pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor mahasiswa dalam menentukan jurusan yang diinginkan. Menurut Wheller K.G. (1983) menyatakan bahwa ada beberapa faktor pertimbangan kerja seperti adanya lapangan pekerjaan dan keamanan ketika bekerja. Dengan adanya keamanan bekerja akan membuat profesi tersebut mampu bertahan dalam jangka panjang. Sehingga profesi yang dipilih pun diharapkan dapat berlangsung lama dan bisa terus berlanjut hingga pensiun. Lapangan pekerjaan di bidang pajak pun semakin banyak tersedia seiring bertambahnya jumlah wajib pajak setiap tahunnya. Dalam Buku Nota Keuangan beserta RAPBN Tahun Anggaran 2020 berkaitan dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar dari tahun 2015 sampai 2019 selalu bertambah. Di tahun 2015 jumlah wajib pajak yang terdaftar sebesar 30 juta orang, di tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 32,8 juta orang, tahun 2017 menjadi 36 juta orang, lalu di tahun 2018 menjadi 38,7 juta orang dan di tahun 2019 peningkatan terus terjadi menjadi 42 juta. Banyaknya wajib pajak yang tercatat di tahun 2019 meliputi wajib pajak perorangan dan lembaga dimana tercatat sebanyak 38,7 juta wajib pajak perorangan dan sisanya 3,3 juta merupakan wajib pajak badan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan demikian lapangan pekerjaan di bidang pajak semakin terbuka lebar, dan hal tersebut membuka peluang karir yang cukup besar di bidang pajak, khususnya



bagi mahasiswa di bidang akuntansi.

Gambar 3. Perkembangan Wajib Pajak 2015 - 2019

Sumber: Buku Nota Keuangan beserta RAPBN Tahun Anggaran 2020

Adanya peluang karir harus diimbangi dengan tersedianya kebutuhan tenaga kerja. Kebutuhan tenaga kerja yang ahli dalam perpajakan menjadi sangat besar karena adanya penerapan peraturan perpajakan Indonesia yang ketat dari Direktorat Jenderal Pajak, hal ini mengakibatkan sejumlah kasus yang membuat perusahaan ikut terlibat. Perusahaan yang mengikuti perkembangan jaman juga memerlukan tenaga ahli yang mampu mengerti akuntansi dan pajak juga. Walaupun terkadang ada juga perusahaan yang mempekerjakan karyawan untuk keperluan setiap jurusan yaitu tenaga akuntan sendiri dan pajak sendiri. Hal tersebut menjadi nilai positif dalam mengambil jurusan akuntansi, dengan kata lain mahasiswa akan menerima dua ilmu secara bersamaan yakni ilmu akuntansi dan ilmu pajak yang selevel brevet A dan brevet B. Dengan demikian, kedua ilmu ini saling berhubungan sebab perhitungan akuntansi berkaitan dengan perhitungan perpajakan dan sebaliknya. Lalu perusahaan yang efisien lebih memilih untuk mempekerjakan seseorang yang memahami kedua ilmu tersebut dibandingkan mempekerjakan dua tenaga kerja untuk masing-masing bidang. Karena dengan demikian akan lebih menghemat biaya perusahaannya.

Brevet Pajak merupakan sarana pembelajaran pajak yang bisa diikuti berbagai kalangan seperti akuntan, auditor, konsultan, pihak akademis dan para investor. Karena menjadi akuntan profesional dibutuhkan berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan kualitas diri serta bertahan dalam menghadapi persaingan global dan salah satunya dengan mengikuti brevet pajak. Mengikuti Brevet Pajak menjadi hal yang penting terlebih untuk mahasiswa akuntansi yang ingin mendapatkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pelatihan, memperdalam ilmu tentang pajak dan juga sertifikasi. Selain itu, perusahaan akan lebih mempercayai mahasiswa lulusan jurusan akuntansi yang telah mendalami ilmu akuntansi dan ilmu perpajakan dengan memiliki sertifikat brevet pajak.

Menurut Setya (2017) mahasiswa mempersepsikan bahwa berkarir di bidang pajak merupakan hal yang sulit, sehingga hal tersebut mengakibatkan minat untuk berkarir di bidang tersebut tidak cukup menarik. Hal tersebut karena ilmu perpajakan mempelajari banyak kebijakan yang senantiasa mengalami pembaharuan setiap tahun dan banyaknya kalkulasi pajak yang berbeda dalam memperkirakan besar pajak yang ditanggung oleh setiap wajib pajak. Akan tetapi permasalahan tersebut tidak berlaku bagi mahasiswa yang sudah memiliki minat terhadap pajak. Sehingga dibutuhkan motivasi yang kuat agar mampu mendorong keinginan mahasiswa agar berani terjun dalam dunia pajak.

Berkarir di bidang pajak tentu tidak mudah, mahasiswa harus lulus kuliah dan mengikuti beberapa pelatihan agar menjadi akuntan pajak profesional, maka untuk mencapai keinginan dan tujuan tersebut diperlukan motivasi. Dengan adanya motivasi dapat mempermudah rencana ataupun harapan untuk meraih keberhasilan serta menghindari dari kegagalan hidup. Motivasi yang dimaksud diantaranya ialah motivasi, kualitas karir serta ekonomi.

Motivasi kualitas bisa dikatakan dengan stimulus yang muncul dalam diri manusia guna menambah kemampuan serta kualitas dirinya. Dorongan yang dimaksud dari segi material maupun immaterial yang menjadi dasar persiapan diri untuk meraih tujuannya. Minan (2011) menyatakan bahwa guna menambah kualitas diri yang lebih baik di masa depan maka diperlukan faktor yang menggerakkan motivasi tersebut lalu disertai adanya tekad, kemampuan, dan mau mengorbankan waktu serta tenaga.

Jurusan akuntansi menjadi jurusan yang paling besar peminatnya dan kebanyakan dipilih oleh mahasiswa karena tingginya kesempatan karir yang tersedia. Motivasi karir bisa dikatakan dengan hasrat yang muncul dalam diri manusia dengan tujuan menambah kemampuan diri agar karir yang lebih bagus dari sebelumnya dapat tercapai. Oleh karena itu, karir menjadi pemicu mahasiswa akuntansi untuk lebih menekuni profesi di bidang pajak supaya kelak karir, jabatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau kedudukan yang menjanjikan dapat tercapai.

Banyak orang merasa semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin besar penghasilan yang diperoleh dan menginginkan kedudukan atau jabatan yang baik dan tinggi. Hal ini bisa menjadi motivasi ekonomi seseorang dalam memilih karir kedepannya. Menurut Widyastuti dan Suryaningrum (2004) menyatakan bahwa motivasi ekonomi bisa dikatakan dengan hasrat yang muncul dalam diri seseorang dengan tujuan menambah kemampuan diri agar penghargaan finansial yang ingin diraih dapat tercapai. Hal inilah membuat mahasiswa tertarik untuk mengembangkan potensinya sehingga memberikan peluang untuk berhasil berkarir di bidang pajak dan bisa meraih berbagai penghargaan finansial tersebut.

Terdapat faktor internal lainnya selain motivasi yang dapat memberikan pengaruh pada minat penentuan karir mahasiswa akuntansi yaitu *self efficacy*. Menurut Adyagarini dkk (2020) menyatakan bahwa adanya *self efficacy* menjadi penting karena menimbulkan kesadaran diri dalam pribadi seseorang, dengan adanya kesadaran diri tersebut dapat memotivasi atau mendukung keinginan seseorang yang memiliki minat menjadi konsultan pajak.

Berdasarkan penelitian Istina (2014) yang melakukan pengujian variabel bebasnya yakni persepsi, motivasi kualitas, karir dan ekonomi dengan variabel terikatnya yakni minat berkarir di bidang perpajakan. Hasilnya variabel persepsi dan motivasi memengaruhi secara signifikan, sementara sisanya variabel motivasi karir dan ekonomi tidak memengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan. Dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan Putri (2015) yang membuktikan bahwa persepsi, penghargaan finansial dan pengakuan profesional merupakan *factor* utama yang dipertimbangkan oleh mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, sementara motivasi dan pertimbangan pasar kerja bukanlah menjadi *factor* penentu baginya. Sedangkan Damayanti (2020) menyimpulkan bahwa persepsi, motivasi, *self efficacy*, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai *social*, dan pengaruh orang tua berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi konsultan pajak.

Penelitian dari Aprilyan (2011) menganalisis tentang variabel nilai intrinsik pekerjaan, gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas dan hasilnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memengaruhi penentuan karirnya sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Begitu pula menurut penelitian Setiyani (2005), yang menyimpulkan bahwa gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan nilai intrinsik pekerjaan merupakan faktor pertimbangan utama dalam menentukan profesi yang akan digelutinya nanti, sementara tidak ditemukan adanya perbedaan antara pilihan mahasiswa sebagai akuntan publik maupun non publik ketika mereka mempertimbangkan pasar kerja.

Adyagarini dkk (2020) melakukan penelitian yang menyebutkan variabel motivasi dan *self efficacy* memengaruhi dengan signifikan pada minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Akan tetapi pada penelitian Yulianti dkk (2016), menyimpulkan jika satu faktor yang menjadi pertimbangan utama minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan adalah motivasi, sedangkan *self efficacy* dan kemampuan tidak mendapatkan dukungan bukti yang cukup. Beranjak dari latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu sebagaimana yang sudah dijelaskan, maka penulis ingin menguji Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy*, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Brevet terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan. Alasan penulis melakukan penelitian ini untuk menganalisis seberapa tertariknya mahasiswa akuntansi berkarir dalam bidang pajak dan mengikuti brevet pajak. Sehingga hasilnya mampu menjadi jawaban terhadap fenomena dan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KAJIAN LITERATUR

Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Dharmmesta (1998) asumsi utama dari teori TPB adalah manusia lebih logis (rasional) ketika memperhitungkan perbuatan dan keterlibatan dari perbuatannya (pengambilan keputusan). Di bawah ketidakpastian inilah rasionalitas pengambilan keputusan dibuat sehingga memiliki harapan akan hasil yang optimal lalu individu pengambil keputusan tersebut sadar dengan setiap dampak dan konsekuensinya. Seiring berjalannya waktu, Ajzen (1991) menambahkan satu faktor lain ke dalam TPB yaitu *perceived behavioral control* yang diartikan sebagai dasar kepercayaan terhadap perilaku.

TPB merupakan salah satu teori yang berkaitan dengan psikologi sosial yang secara spesifik kerap kali digunakan dalam memperkirakan serta mendeskripsikan tingkah laku manusia. Asumsi dari teori ini ialah manusia biasanya akan bersikap normal dan pantas. Manusia akan berperilaku dengan menggunakan pikiran dan keinginan hati serta menimbang efek perbuatannya untuk melakukan perilaku yang telah diputuskan sebelumnya. Kerangka dalam teori tersebut mempelajari sikap seseorang terhadap perilakunya. Perilaku seseorang dapat terlihat berdasarkan intensi yang didasari perilaku tersebut. Intensi inilah yang nantinya akan mengungkapkan seberapa tinggi keinginan memiliki seseorang dalam mengerjakan suatu hal atau mempresentasikan perilaku (Damayanti, 2020).

Motivasi

Motivasi menurut KBBI ialah desakan yang muncul dalam diri individu dengan sadar ataupun tidak sadar untuk menjalankan sebuah perilaku yang memiliki tujuan khusus. Menurut Gibson et. all (1996) menyatakan bahwa konsep motivasi yaitu menjabarkan tentang kapasitas seseorang ketika pekerjaannya dimulai dan mengendalikan perilakunya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Robbins (1996) menyebutkan motivasi menjadi pengukur seberapa baik usaha individu dalam melakukan pekerjaan atau tugasnya. Dengan motivasi, seseorang akan terdorong untuk bekerja lebih optimal. Dengan kata lain, besarnya motivasi seseorang berbanding searah dengan kinerja yang dihasilkan.

Self Efficacy

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Feist & Feist (2011) menyatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan atas diri seseorang guna melihat kemampuannya jadi bisa menjalankan sebuah wujud pengendalian pada manfaat individu terkait serta peristiwa dalam lingkungannya. Sedangkan Samsiah (2015) mendefinisikan *self efficacy* sebagai seseorang yang memiliki rasa percaya diri kemudian dapat mendominasi keadaan dan memperoleh hasil yang bervariasi secara positif dan bermanfaat. Maka dari itu, apabila seorang mahasiswa akuntansi memiliki *self efficacy* yang tinggi dalam dirinya, membuat ia yakin terhadap pilihan berkarirnya di bidang pajak atau sebagai konsultan pajak.

Pertimbangan Pasar Kerja

Berdasarkan teori hirarki kebutuhan, manusia mempunyai kebutuhan keamanan serta keselamatan dalam bekerja yang membuat rasa aman, damai, nyaman dan jaminan seseorang dalam jabatan dan posisinya, wewenang serta kewajibannya sebagai seorang karyawan. Damayanti (2020) berpendapat bahwa pertimbangan pasar kerja adalah pendapat seseorang tentang baik atau buruknya tempat kerja tersebut. Karena tanpa disadari peluang dan kesempatan yang dimiliki dalam setiap pekerjaan itu berbeda. Beragam profesi di bidang perpajakan menjadi satu bidang yang memberi kesempatan pada dunia kerja. Seiring bertambahnya banyaknya wajib pajak setiap tahunnya, maka semakin dicarinya tenaga yang berkompeten di bidang perpajakan.

Pelatihan Brevet Pajak

Di Indonesia, pendidikan perpajakan terbagi menjadi 2 model yakni pendidikan formal (kejuruan dan pendidikan profesional) dan pelatihan (kursus) dalam bidang perpajakan termasuk pendidikan non formal.

Saat ini terdapat banyak tempat kursus atau pelatihan bidang pajak yang bisa diikuti oleh mahasiswa maupun karyawan yang hendak mempelajari lebih dalam lagi tentang ilmu pajak. Pelatihan ini meliputi program pendidikan perpajakan brevet yang diajarkan di luar sekolah dengan tujuan untuk memberikan bekal bagi peserta dengan wawasan keterampilan di bidang perpajakan. Pelatihan brevet pajak biasanya diikuti oleh para praktisi atau calon konsultan yang ingin mengambil pendidikan profesi misalnya menjadi konsultan pajak. Khususnya bagi pihak yang bekerja pada divisi pajak baik di organisasi bisnis atau non bisnis. Dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengikuti pelatihan brevet pajak dapat dikatakan sebagai langkah awal bagi individu untuk mendalami dunia perpajakan karena dengan mengikuti pelatihannya tersebut sertifikat brevet telah diperoleh.

Minat

Dalam KBBI makna minat adalah segala aspek seperti hati, gairah dan atau keinginan lebih besar terhadap suatu objek. Minat dikatakan sebagai sumber motivasi yang menstimulasi individu mengerjakan segala yang diinginkan apabila mempunyai keleluasaan memilih (Hurlock, 1999). Sehingga dapat dikatakan minat menjadi objek yang disukai karena adanya dorongan dari motivasi yang ada bersumber pada dalam individu dan juga luar diri individu tersebut.

Karir Di Bidang Perpajakan

Karir adalah posisi yang dimiliki seseorang berupa jabatan di sebuah perusahaan atau organisasi dalam kurun waktu yang telah ditentukan (Putri, 2015). Beberapa profesi yang berhubungan erat dengan ilmu perpajakan menurut Putri (2015) yaitu Pegawai Direktorat Jendral Pajak (DJP), Konsultan Pajak, *Tax Specialist* (Perusahaan), Akuntan Pendidik, dan Akuntan Publik

Pengembangan Hipotesis

Pada penelitian Adyagarini dkk (2020), variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Kemudian, penelitian Malik (2016) berkaitan dengan motivasi mahasiswa mengenai pelatihan brevet pajak memiliki pengaruh langsung terhadap minat mengikuti pelatihan brevet pajak di Universitas Brawijaya.

H1: Motivasi memengaruhi secara positif minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Menurut Awisol (2004), *self efficacy* didefinisikan dengan penilaian diri yang berkaitan tentang apakah bisa bertindak baik ataupun buruk, tepat ataupun salah, mampu ataupun tidak mampu mengerjakan sesuai dengan persyaratan. Tentunya keyakinan yang dimiliki setiap orang itu berbeda. Apabila kepercayaan diri individu tinggi, individu tersebut semakin termotivasi untuk mencapai tujuannya dengan segala kemampuan yang telah dimiliki.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H2: *Self efficacy* memengaruhi secara positif minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Menurut Primashanti (2017), mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan tersedianya lapangan pekerjaan yang dimana hal ini berhubungan dengan ketatnya persaingan pasar kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan juga kesempatan untuk memperoleh promosi dalam berkarir pada suatu profesi akuntan.

H3: Pertimbangan pasar kerja memengaruhi secara positif minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

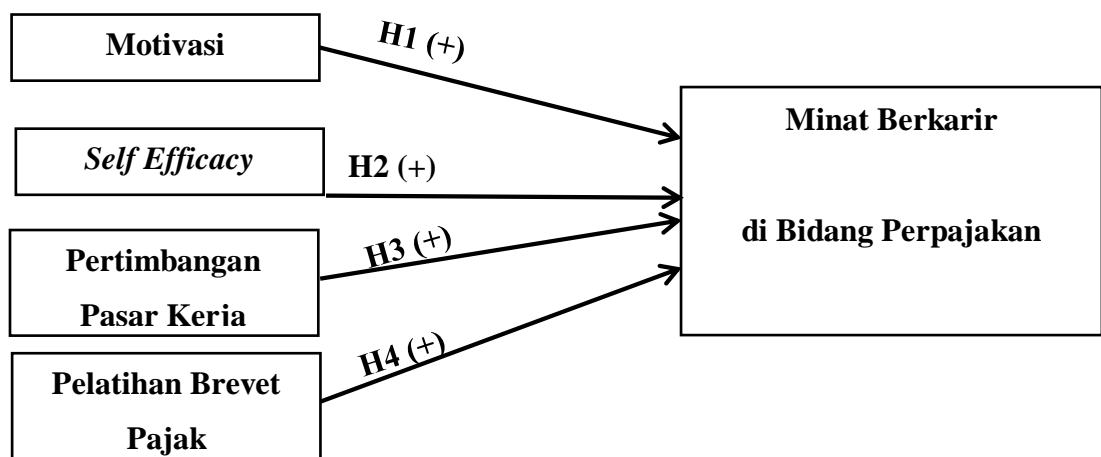
Dalam penelitian Suherman (2019), brevet pajak memengaruhi secara positif pada minat berprofesi di bidang perpajakan. Begitu pula dengan penelitiannya Janros (2017) menghasilkan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai brevet pajak berpengaruh signifikan pada minat berprofesi di bidang perpajakan.

H4: Pelatihan brevet pajak memengaruhi secara positif minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Model Penelitian

Model penelitian yang didasarkan pada pengembangan hipotesis yang sudah dijabarkan sebelumnya sebagai berikut:

Gambar 2.1 Model Penelitian



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Sampel dan Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini ialah semua mahasiswa akuntansi program studi S1 di STIE YKPN. Sampelnya yaitu mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 Jurusan Akuntansi Program S1 di STIE YKPN dengan kriteria telah menempuh matakuliah perpajakan dan sedang atau telah mengikuti pelatihan brevet pajak.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sebanyak lima variabel yaitu empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi maupun variabel yang menyebabkan munculnya variabel dependent. Berbagai variabel bebas yang dipergunakan antara lain motivasi, *self efficacy*, pertimbangan pasar kerja, pelatihan brevet pajak. Sedangkan yang dimaksud variabel terikat adalah variabel ini mempunyai pengaruh atau hasil dikarenakan adanya variabel bebas. Sehingga minat berkarir di bidang pajak digunakan sebagai variabel terikatnya.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dipergunakan untuk menunjukkan gambaran dari variabel penelitian berdasarkan statistik data.

Uji Validitas

uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *correlate bivariate pearson* dapat dikatakan valid apabila hasil penghitungan nilai sig. < 5%.

Uji Realibilitas

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah pada kuesioner dapat dikatakan konsisten jika digunakan secara berulang. Nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-smirnov dilakukan dengan menggunakan bantuan alat bantu SPSS. Data dinilai berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.sig*>0,05.

Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas yang terdapat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Uji Heteroskedastisitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji ini dengan metode Glesjer menyimpulkan bahwa jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Kualitas Model

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$MBP = a + b_1 MO + b_2 SE + b_3 PPK + b_4 PBP + e$$

Keterangan:

Y : Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

a : Konstanta

b₁ b₂ b₃ b₄ : Koefisien Regresi

MO : Motivasi

SE : *Self Efficacy*

PPK : Pertimbangan Pasar Kerja

PBP : Pelatihan Brevet Pajak

e : Error

Uji t

Uji nilai t memberitahu seberapa jauh variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh kepada variabel terikat. Hipotesis didukung apabila nilai sig t $\leq \alpha$ (0,05) dan tidak didukung jika nilai sig t $\geq \alpha$ (0,05).

Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama kepada variabel terikat. Hipotesis didukung apabila nilai sig F $\leq \alpha$ (0,05) dan tidak didukung jika nilai F $\geq \alpha$ (0,05).

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi pada variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi adalah antara angka nol sampai dengan angka satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Hasil Pengujian

Hasil Uji Validitas

Tabel 4.3

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
Motivasi	MO1	0,917	0,1775	Valid
	MO2	0,898	0,1775	Valid
	MO3	0,919	0,1775	Valid
	MO4	0,876	0,1775	Valid
	MO5	0,926	0,1775	Valid
<i>Self Efficacy</i>	SE1	0,806	0,1775	Valid
	SE2	0,913	0,1775	Valid
	SE3	0,742	0,1775	Valid
	SE4	0,899	0,1775	Valid
	SE5	0,869	0,1775	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	PPK1	0,644	0,1775	Valid
	PPK2	0,807	0,1775	Valid
	PPK3	0,808	0,1775	Valid
	PPK4	0,890	0,1775	Valid
	PPK5	0,884	0,1775	Valid
	PPK6	0,717	0,1775	Valid
	PPK7	0,640	0,1775	Valid
Pelatihan Brevet Pajak	PBK1	0,789	0,1775	Valid
	PBK2	0,791	0,1775	Valid
	PBK3	0,864	0,1775	Valid
	PBK4	0,858	0,1775	Valid
	PBK5	0,800	0,1775	Valid
	PBK6	0,827	0,1775	Valid
	PBK7	0,648	0,1775	Valid
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	MBP1	0,807	0,1775	Valid
	MBP2	0,834	0,1775	Valid
	MBP3	0,874	0,1775	Valid
	MBP4	0,877	0,1775	Valid
	MBP5	0,879	0,1775	Valid
	MBP6	0,777	0,1775	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut tabel 4.3 yang terlampir diatas, telah dihasilkan nilai secara keseluruhan r hitung memiliki nilai yang telah melebihi angka r tabel, maka disimpulkan bahwa setiap item dikatakan valid dan dapat digunakan.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.4

Variabel	Croanbach Alpha	Cut Off	Keterangan
Motivasi	0,946	0,6	Reliabel
Self Efficacy	0,895	0,6	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,886	0,6	Reliabel
Pelatihan Brevet Pajak	0,888	0,6	Reliabel

Menurut tabel 4.4 diatas, hasil tersebut sudah dikatakan reliabel pada setiap instrumen pertanyaan yang sudah digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Nilai Signifikan	Tingkat Signifikan	Keterangan
0,541	0,05	Normal

Berdasarkan hasilnya telah diperoleh nilai signifikan yaitu 0,541 dan nilai tersebut tidak lebih kecil dari 0,05 (5%). Maka dari hasil penelitian diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa setiap data pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga bisa dipergunakan untuk analisis regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Motivasi	,077	Bebas Gejala
Self Efficacy	,382	Bebas Gejala
Pertimbangan Pasar Kerja	,121	Bebas Gejala
Pelatihan Brevet Pajak	,077	Bebas Gejala

Berdasarkan dari hasil tabel 4.8 yang terlampir, telah diperoleh nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signifikansi semua variabel telah jauh diatas 5% (0,05), dengan demikian semua variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Motivasi	0,481	2,077	Bebas Gejala
<i>Self Efficacy</i>	0,675	1,480	Bebas Gejala
Pertimbangan Pasar Kerja	0,414	2,415	Bebas Gejala
Pelatihan Brevet Pajak	0,287	3,489	Bebas Gejala

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh angka *Tolerance* untuk keempat variabel yaitu Motivasi, *Self Efficacy*, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pelatihan Brevet Pajak menghasilkan angka dengan nilai diatas 0,10, sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah gejala multikolinearitas tidak terjadi. Hal ini juga berlaku sama dengan angka VIF pada keempat variabel, memiliki angka tidak lebih besar dari 10 dan artinya tidak akan terjadi gejala multikolinearitas.

Pengujian Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Dependen (MBP)		
Variabel Independen		Koefisien Regresi
Motivasi	(MO)	0,303
<i>Self Efficacy</i>	(SE)	0,049
Pertimbangan Pasar Kerja	(PPK)	0,367
Pelatihan Brevet Pajak	(PBP)	0,248
Konstanta		0,186

Persamaan yang diperoleh:

$$MBP = 0,186 + 0,303 MO + 0,049 SE + 0,367 PPK + 0,248 PBP + e$$

Uji F

Tujuan dari pengujian ini supaya banyaknya variabel bebas secara simultan memberikan adanya efek atas variabel terikat. Jika angka signifikan F tidak lebih tinggi dari 5%, menandakan adanya pengaruh signifikan atas variabel bebas tersebut dengan bersamaan. Berikut hasil pengujiannya:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji F

Model	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-Rata Kuadrat	F	Sig.
1 Regression	1327,643	4	331,911	73,080	,000 ^b
Residual	372,426	82	4,542		
Total	1700,069	86			

Atas uji yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil tabel diatas, uji F yang dilakukan bernilai signifikan 0,000, memiliki arti bahwa nilai signifikan Fhitung lebih kecil dari 5%. Pada penelitian ini, diperoleh juga Ftabel $4;82 = 2,48$ dan Fhitung sebesar 73,080. Jika hasil Fhitung dan Ftabel dibandingkan maka Fhitung > Ftabel atau $73,080 > 2,48$. Dari hasil pengujian, ditarik sebuah kesimpulan yang membuktikan bahwa model penelitian dapat dikatakan baik, dengan kata lain motivasi, self efficacy, pertimbangan pasar kerja, pelatihan brevet pajak mampu memprediksi minat berkarir mahasiswa S1 Akuntansi di bidang perpajakan.

Uji Determinasi (R^2)

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R^2	R^2 yang disesuaikan	Estimasi Error	Std.
1	,884 ^a	,781	,770	2,131	

Berdasarkan tabel 4.6 atas pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil 0,770 atau 77% yang artinya variabel motivasi, self efficacy, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan brevet pajak dapat memprediksi minat berkarir di bidang perpajakan sebesar 77%, sisanya 23% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji t

Hasil Uji t

Variabel Independen	Hipotesis	B	Nilai t	Nilai Sig.	Keterangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Motivasi	H ₁	0,303	3,780	0,000	Terdukung
<i>Self Efficacy</i>	H ₂	0,049	0,690	0,492	Tidak Terdukung
Pertimbangan Pasar Kerja	H ₃	0,367	5,277	0,000	Terdukung
Pelatihan Brevet Pajak	H ₄	0,248	2,760	0,007	Terdukung

Bersumber pada tabel 4.11 diatas maka diambil beberapa kesimpulan:

- a. Variabel motivasi memiliki tingkat signifikan 0,000 yang artinya lebih kecil dibandingkan tingkat signifikannya yaitu 0,05. Pada bagian t_{tabel} , didapatkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,780 yang artinya nilai tersebut lebih tinggi dari t_{tabel} sebesar 1,989. Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh kesimpulan jika variabel motivasi (**hipotesis satu**) **terdukung** oleh data dan memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
- b. Variabel *self efficacy* mempunyai tingkat signifikan 0,492 yang artinya lebih besar dibandingkan tingkat signifikannya yaitu 0,05. Pada bagian t_{tabel} , didapatkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 0,690 yang artinya nilai tersebut lebih rendah dari t_{tabel} sebesar 1,989. Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh kesimpulan jika variabel *self efficacy* (**hipotesis dua**) **tidak terdukung** oleh data dan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
- c. Variabel pertimbangan pasar kerja mempunyai tingkat signifikan 0,000 berarti lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan 0,05. Pada bagian t_{tabel} , didapatkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 5,277 yang artinya nilai tersebut lebih tinggi dari t_{tabel} sebesar 1,989. Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh kesimpulan jika variabel pertimbangan pasar kerja (**hipotesis tiga**) **terdukung** oleh data dan memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
- d. Variabel pertimbangan pasar kerja mempunyai tingkat signifikan 0,007 berarti lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan 0,05. Pada bagian t_{tabel} , didapatkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,760 yang artinya nilai tersebut lebih tinggi dari t_{tabel} sebesar 1,989. Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh kesimpulan jika variabel pelatihan brevet pajak (**hipotesis empat**) **terdukung** oleh data dan memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan tujuan atas penelitian yaitu mencari tahu apakah motivasi, *self efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan brevet pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa S1 akuntansi di bidang perpajakan. Dari beberapa tahapan proses pengolahan data hingga pengujian, diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Karena dengan adanya motivasi yang dimiliki dalam diri, menjadi alasan seseorang untuk berperilaku dan melakukan hal tersebut, terlebih jika seseorang sudah memiliki minat dan keinginan yang kuat. Maka dari itu, motivasi menjadi hal yang sangat penting dalam keputusan berkarir di bidang perpajakan.
2. *Self efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Asumsi hal ini terjadi dikarenakan kurangnya rasa percaya diri mahasiswa akuntansi dengan kemampuan yang dimilikinya, terlebih dalam mata kuliah perpajakan.
3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini didasari oleh pemahaman yang baik dari mahasiswa akuntansi tentang karir di bidang perpajakan memiliki peluang karir begitu luas dan fleksibel.
4. Pelatihan brevet pajak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Karena mahasiswa akuntansi menyadari dengan mengikuti pelatihan brevet pajak, mahasiswa akan mendapatkan ilmu yang mendalam serta sertifikat. Pada akhirnya akan menjadi permulaan yang berguna bagi mahasiswa S1 akuntansi dalam mewujudkan minatnya berkarir di bidang perpajakan.

Keterbatasan Penelitian

Setelah melalui setiap proses dalam melakukan penelitian berdasarkan langkah ilmiah yang ada dan sebagai penulis penelitian ini tak luput dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan penelitiannya yaitu ketika penyebaran kuesioner hanya melalui media sosial yang tersebar dalam *circle* tertentu. Hal ini menyebabkan ketidakmerataan responden dalam penelitian ini dan juga hanya dari teman satu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perkumpulan.

Saran

Berdasarkan dilakukannya analisis dan penelitian, peneliti menyarankan berbagai hal untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan di STIE YKPN Yogyakarta maupun pelatihan brevet pajak di Yogyakarta untuk lebih memberikan informasi dan meningkatkan mutu pengajaran agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa. Karena berdasarkan hasil penelitian, rendahnya *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa akuntansi, hal ini dapat membuat rasa tidak percaya diri mahasiswa dengan hasil tugas perpajakan yang dikerjakan dan kurangnya minat dengan mata kuliah perpajakan.
2. Diharapkan menambah sampel penelitian seperti menambah responden mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi swasta maupun negeri di Yogyakarta. Dengan tujuan dapat dijadikan pembandingan minat berkarir di bidang perpajakan antara mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi swasta maupun negeri.
3. Diharapkan menambah variabel lain sebagai variabel independen yang memiliki keterkaitan hubungan dengan minat berkarir di bidang pajak, misalnya efektifitas pembelajaran mata kuliah perpajakan dan etika profesi. Hal ini bertujuan seberapa efektif mahasiswa dalam memahami sistem pembelajaran mata kuliah perpajakan secara mendalam seperti menguasai materi dan paham cara perhitungan pajak. Dan banyaknya pilihan profesi di bidang pajak yang tersedia ada baiknya mahasiswa terlebih dahulu mengetahui dan memahami kode etik pekerjaannya sehingga dapat mengimbangi sesuai kapasitas kemampuan pada dirinya. Dengan kata lain, semua ini dapat menjadi gambaran dan pandangan bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki minat berkarir di bidang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyagarini, V., Afifudin, & Hariri. (2020). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 09(01).
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes. *50*(2), 179-211.
- Aprilyan, L. A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.
- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 27-37.
- Dharmmesta, B. S. (1998). Theory of Planned Behaviour Dalam Penelitian Sikap, Niat Dan Perilaku Konsumen. *Kelola 1998*, VII(18).
- Feist, J., & Feist, G. J. (2011). *Teori Kepribadian*. (S. P. Sjahputri, Penerj.) Jakarta: Salemba Humanika.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (1996). *Organisasi Perilaku, Struktur, dan Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Hatta, A. J. (2020). The Success of E-Filing Adoption during COVID 19 Pandemic: The Role of Collaborative Quality, User Intention, and User Satisfaction. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 23(1), 57-68.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). (I. & Soedjarwo, Penerj.) Jakarta: Erlangga.
- Janrosl, V. S. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2).
- Karengga, D. M. (2014). Fakor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga).
- Kusumaningtyas, M. T. (2012). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Pepajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Minan, K. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan dan*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bisnis, 3(1), 37-47.

Putri, R. P. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning). *Jom FEKON*, 02(01).

Robbins, S. P. (1996). *Perilaku Organisasi* (7th ed.). Jakarta: Prehallindo.

Samsiah, S. (2015). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 5(1), 45-62.

Setiyani, R. (2005). Faktor-Faktor yang membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa).

Sundem, G. L. (1993). President's Message. (hal. 2-4). American: Accounting Education News.

Widyastuti, S. W., Suryaningsum, S., & Juliana, K. (2004). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 67-77.

Yulianti, E., Arisman, A., & Wenny, C. D. (2016). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy dan Kemampuan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan.